

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kadar glukosa darah pada penderita diabetes sebelum diberikan intervensi berupa daun salam cukup tinggi dan mengalami penurunan setelah diberikan intervensi. Beberapa penelitian menyebutkan pemberian daun salam dengan cara rebusan daun salam yang sebelumnya telah di keringkan pada suhu ruang kurang lebih 3-4 hari dan direbus dengan air mineral dari 600 ml menjadi 300 ml kemudian di saring dan dikonsumsi pada pagi dan malam hari kurang lebih 300 ml/hari dapat diberikan dengan cara di rebus dan airnya dikonsumsi setiap hari sebanyak dua kali selama enam hari. Adanya penurunan kadar glukosa darah dapat disebabkan karena daun salam memiliki kandungan tannin, flavonoid, saponin, dan minyak atsiri. Flavonoid yang terkandung di dalam daun salam merupakan salah satu golongan senyawa antioksidan yang dapat mencegah penyakit degeneratif yang berhubungan dengan stress oksidatif akibat penuaan sel-sel organ atau sistem dalam tubuh salah satunya seperti diabetes mellitus.

B. Saran

1. Bagi Program Studi Keperawatan

Sebaiknya hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan bagi literatur di Perpustakaan dan dijadikan sebagai data awal bagi peneliti selanjutnya. Selain itu sebagai penambahan Catur Dharma Perguruan Tinggi melalui penerapan asuhan keperawatan komplementer bagi penderita DM.

2. Bagi Profesi Perawat

Perawat disarankan melakukan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan cara memberikan pendidikan kesehatan dan memberikan terapi komplementer untuk penurunan glukosa darah dengan pemberian daun salam.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti lain disarankan melakukan penelitian dengan topik yang sama dan menggunakan metode serta variabel yang lebih luas, dikaji efek samping lain dari penggunaan daun salam.